

BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimental*. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari perbedaan terhadap *treatment* (perlakuan) tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan perbedaan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi yang ikut dengan yang tidak ikut program prolanis di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat. Metode eksperimen dalam penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian *Post Test Only with Control Group Design*.

Tabel 4. 1 Desain Post Test Only with Control Group Design

Kelompok	<i>Post test</i>
X1	O2
X2	O4

Desain *Post Test Only* dengan kontrol grup

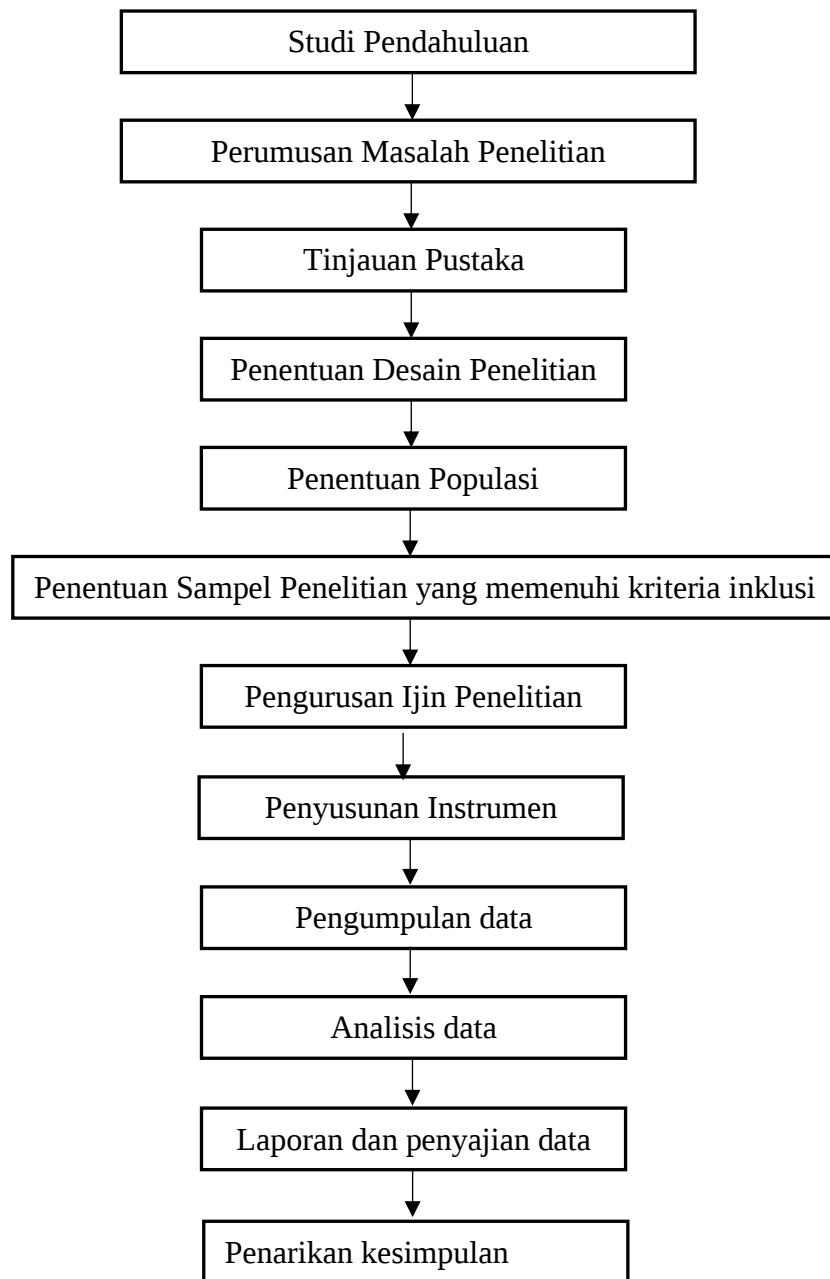
X1 : Kelompok prolanis

X2 : Kelompok tidak prolanis

O : Kepatuhan minum obat sebelum intervensi

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar 2. Alur Penelitian Perbedaan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi yang Ikut dengan yang Tidak Ikut Program Prolanis di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat

C. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat Penelitian ini dilaksanakan Tanggal Mei - Juni 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang atau subjek dalam suatu wilayah dan periode hal spesifik yang diamati atau dicari (Supardi, 2021). Populasi penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi yang memiliki BPJS di Puskemas Selemadeg Barat. Populasi penelitian yang mengikuti program prolanis dari bulan Januari-Maret 2024 adalah 80 orang sedangkan populasi yang tidak mengikuti program prolanis yang diperoleh dari kunjungan pasien poliklinik yaitu sebanyak 60 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang berperan sebagai partisipan penelitian atau “perwakilan” populasi (Supardi 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi yang memiliki BPJS di Puskemas Selemadeg Barat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi . penelitian dilaksanakan dari awal bulan untuk mengetahui kepatuhan minum obat pada penderita Hipertensi yang datang ke puskesmas Selemadeg barat (3 – 4 kali sebulan).

a. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus dari Dahlan yaitu:

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(1,96 + 0,846)}{0,5 \ln \left[\frac{1 + 0,5}{1 - 0,5} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,806}{0,5 \ln \left[\frac{1,5}{0,5} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,806}{0,549} \right]^2 + 3$$

$$n = 29,12 = 29 \text{ pasien}$$

Keterangan :

n = besar sampel

ln = natural logaritma

Nilai α (kesalahan tipe 1 untuk $\alpha = 0,05$, maka nilai $z_{\alpha} = 1,96$

Nilai β (kesalahan tipe 2, apabila $\beta = 0,2$ maka $z_{\beta} = 0,846$

Besarnya koefisien korelasi antara program Prolanis dengan kepatuhan mengkonsumsi obat hipertensi ditentukan $r = 0,5$. Berdasarkan perhitungan besar sampel yang dibutuhkan adalah 29 orang untuk menghindari *drop out* maka peneliti menambah 10%. Jadi besar sampel minimal 32 orang.

b. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Bisa membaca dan menulis

- 3) Pasien menderita hipertensi selama 6 bulan
- 4) Tercatat sebagai peserta BPJS Kesehatan.

Sampel yang akan mengganggu proses penelitian akan dikeluarkan menggunakan kriteria eksklusi.

c. Kriteria Eksklusi

- 1) Memiliki penyakit selain hipertensi
- 2) Berhenti dalam proses penelitian

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian *purposive sampling* yaitu salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2019).

E. Jenis dan Pengumpulan Data

1. Jenis data

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan merupakan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Pengumpulan data dibantu oleh dua orang enumerator yaitu petugas Prolanis dan petugas kesehatan di poliklinik umum Puskesmas Selemadeg Barat. Sebelum pengambilan data, peneliti memberikan pembekalan kepada enumerator terkait cara pengambilan sampel penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

Adapun langkah - langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Tahap pertama mengajukan surat permohonan *ethical clearance* ke komisi etik di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan permohonan ijin penelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Tabanan
- c. Membawa surat permohonan ijin penelitian ke Puskesmas Selemadeg Barat.
- d. Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian yang dikunjungi di kegiatan Prolanis dan yang bukan prolanis di Poliklinik Puskesmas Selemadeg Barat.
- e. Memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) bersedia menjadi responden.
- f. Mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner, yang dimulai dari data responden dan kuesioner kepatuhan minum obat.
- g. Melakukan pengecekan pada data yang telah tercatat dan terkumpul.
- h. Hasil pengisian data kemudian direkapitulasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner MMAS-8 yang berisi 8 item yang berisi pernyataan-pernyataan yang menunjukkan kepatuhan dalam mengonsumsi jenis obat yang diberikan, dosis obat yang dikonsumsi, dan jadwal minum obat sesuai dengan anjuran. Pengisian kuesioner bertujuan untuk menilai kemampuan responden dalam mengendalikan dirinya untuk tetap minum obat (Morisky dan Munter, 2019). Modifikasi kuesioner *Morisky Scale* tersebut saat ini dapat digunakan untuk pengukuran kepatuhan dan ketidakpatuhan. Penelitian Adikusuma dkk (2015) bahwa Kuesioenr MMAS-8 sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas dengan dengan reliabilitas yang lebih tinggi yaitu 0,83 sehingga tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas lagi.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dari penelitian ini, antara lain :

- a. *Editing*, pada tahap ini data yang diperoleh melalui lembar data disunting terlebih dahulu. Apabila ada data yang tidak lengkap maka dilakukan pencarian ulang, data yang tidak lengkap tersebut dikeluarkan.
- b. *Scoring*, yaitu memberikan skor pada jawaban responden yang jika menjawab “ya” maka diberikan nilai 1 dan jika menjawab “tidak” maka diberi nilai 0. Hasil perhitungan nilai akan diinterpretasikan dengan patuh apabila skor > 5 dan tidak patuh apabila skor < 5 .
- c. *Coding*, merupakan sebuah kegiatan merubah data dengan memberikan kode pada setiap sampel untuk mengklasifikasikan keadaan dari para responden kedalam sebuah kategori. Kegiatan mengisi kode pada instrumen pengumpulan data ini merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka.
 - 1) *Coding* umur yaitu < 20 tahun *coding* 1, 20-35 tahun *Coding* 2, > 35 th *coding* 3.
 - 2) *Coding* pendidikan : SD/SMP *coding* 1, SMA *coding* 2, PT *coding* 3.
 - 3) *Coding* pekerjaan: aktif bekerja *coding* 1. tidak bekerja *coding* 2,
 - 4) *Coding* status responden: peserta program prolanis *coding* 1, bukan peserta program prolanis *coding* 2
 - 5) *Coding* kepatuhan meminum obat hipertensi, patuh *coding* 1, tidak patuh *coding* 2.
- d. *Entering*, memasukkan data, yaitu memasukan data ke dalam program yang terdapat pada komputer dengan program SPSS.

- e. *Tabulating*, yaitu data disajikan dalam bentuk tabel serta diberikan narasi untuk memperjelas pembacaan tabel.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui kepatuhan minum obat hipertensi pada penderita yang ikut prolans dan tidak ikut prolans. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan frekuensi dari tiap variabel. Analisis deskriptif univariat diuji pada tiap variabel penelitian dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

f : frekuensi yang teramati

n : jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis hasil dari variabel bebas yang diduga memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel *independent* menghasilkan data 2 kelompok populasi yang tidak berpasangan, sedangkan variabel *dependen* merupakan skor kepatuhan minum obat hipertensi yang memiliki rentang nilai 0-8 sehingga berskala interval. Data skor kepatuhan minum obat hipertensi akan dilakukan uji normalitas untuk menentukan uji analisa yang akan digunakan. Data yang berdistribusi normal akan dilakukan uji *Independent Sample T-Test*, apabila data berdistribusi tidak normal dilakukan uji *Mann-Whitney*. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan taraf signifikansi (α) yaitu 0,05. Hipotesa penelitian yaitu:

- 1) Apabila $\rho \leq \alpha = 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada perbedaan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi yang ikut dengan yang tidak ikut program prolanis di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat.
- 2) Apabila $\rho > \alpha = 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi yang ikut dengan yang tidak ikut program prolanis di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat.

H. Etika Penelitian

Langkah pertama melakukan penelitian, skripsi yang digunakan dengan melibatkan manusia sebagai responden atau uji coba harus mendapatkan *ethical clearance*. Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan adalah suatu lembaran yang berisikan tentang permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan membutuhkan tanda tangan pada lembaran *informed consent* tersebut. Pada saat penelitian dilakukan, *informed consent* diberikan sebelum responden menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini,

peneliti telah menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden pada kuesioner. Peneliti akan menyimpan jawaban responden dan tidak akan membocorkan data yang didapat dari responden. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Perlindungan dan ketidaknyamanan (*protection from discomfort*)

Melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik fisik maupun psikologi. Dalam penelitian ini dilakukan uji kebugaran, maka peneliti tidak seharusnya untuk memaksakan kondisi dari responden untuk melakukan tes bila memang kondisi responden tidak memungkinkan untuk melakukan tes tersebut.

4. Keuntungan (*Beneficence*)

Merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain, agar responden memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian, sebelum melakukan pengisian kuesioner peneliti akan memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan peneliti